

VISI GUBERNUR JAMBI 2016-2021

"JAMBI TUNTAS 2021"

(TERTIB, UNGGUL, NYAMAN, TANGGUH, ADIL DAN SEJAHTERA 2021)

MISI GUBERNUR JAMBI 2016-2021

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel dan Partisipatif yang berorientasi pada Pelayanan Publik
2. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Terdidik, Berbudaya, Agamis dan Berkesetaraan Gender.**
3. Menjaga situasi Daerah yang Kondusif, Teoleransi antar Umat Beragama dan Kesadaran Hukum Masyarakat.
4. **Meningkatkan Daya Saing Daerah melalui Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang didukung oleh Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) berwawasan Lingkungan.**
5. Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Infrastruktur Umum Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Alam yang Berkeadilan dan Berkelanjutan.
6. Terwujudnya Masyarakat Jambi yang mampu memenuhi hak dasarnya baik Ekonomi, Sosial, Politik dan Budaya.

Keterkaitan dalam pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi dengan pencapaian Misi dan Program Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sesuai dengan Tugas dan Fungsinya yang ingin diwujudkan periode 5 (lima) Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

TUJUAN

Memberdayakan masyarakat agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk **Mewujudkan Ketahanan Pangan Yang Berkelanjutan.**

SASARAN

Sasaran yang hendak dicapai dalam pemantapan ketahanan pangan Tahun 2016-2021 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan, meliputi:

1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
2. Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.
4. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.
5. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
6. Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

STRATEGI

1. Melaksanakan koordinasi secara sinergis dalam penyusunan kebijakan ketersediaan, distribusi, konsumsi pangan dan keamanan pangan segar.
2. Mendorong pengembangan cadangan pangan, sistem distribusi pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan segar.
3. Mendorong peran serta swasta, masyarakat sipil dan kelembagaan masyarakat lainnya dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan segar.
4. Menyelenggarakan program aksi pemberdayaan masyarakat dalam memecahkan permasalahan ketahanan pangan masyarakat.
5. Mendorong sinkronisasi pembiayaan program aksi antara APBN, APBD dan Dana Masyarakat.
6. Memecahkan permasalahan dan isu-isu strategis ketahanan pangan melalui mekanisme Dewan Ketahanan Pangan.

ARAH KEBIJAKAN

1. Meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi daerah menuju swasembada pangan.
2. Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif.
3. Mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis.
4. Mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan.
5. Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan.
6. Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam distribusi, kestabilan harga dan akses pangan.
7. Mempercepat panganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal.
8. Mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial.
9. Mengembangkan keamanan pangan segar di daerah sentra pangan.